BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian keberlanjutan pengelolaan sumber daya air bersih Nagari Baruah Gunuang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan air bersih Batang Maek Kuniang dilaksanakan oleh Pengelola Air Bersih Tamaek Kuniang (PABTK) yang dibentuk oleh Niniak Mamak dan Pemerintahan Nagari Baruah Gunuang. Dalam pengelolaan secara teknis sudah mampu memenuhi kebutuhan air bersih bagi warga yang berada pada 6 jorong di Nagari Baruah Gunuang yaitu jorong Jorong Baruah Gunuang I, Jorong Baruah Gunuang II, Jorong Kubu Baru, Jorong Porontian Kubu Baru, Jorong Tobek Godang, Jorong Pauah atau sekitar 60% dari keseluruhan jorong yang ada di Nagari Baruah Gunuang. Di dalam pengelolaannya telah mempekerjakan ketua dan teknisi yang berpengalaman dalam distribusi air bersih sehingga hal – hal teknis yang menjadi permasalahan distribusi air dapat langsung teratasi. Kemudian pengelola di bagian administrasi dan keuangan merupakan warga asli Baruah Gunuang, akan tetapi belum berpengalaman dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Sehingga perlu pembinaan dan pelatihan agar arsip – arsip PABTK dapat terdokumentasi dengan baik. Dan juga pelaporan keuangan dapat menjadi lebih rapi sesuai dengan akutansi sederhana. Iuran yang dikenakan bagi pengguna dinilai masih sangat rendah sehingga pengelola terkadang kesulitan jika ada kerusakan yang berat dan memakan biaya yang cukup besar. Pengurus PABTK belum membuat target dan rencana kerja setiap tahunnya. Sehingga pengembangan PABTK selanjutnya belum terencana dengan baik.
2. Dari prinsip keberlanjutan sesuai dengan aspek keberlanjutan yaitu aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan PABTK dilihat dari aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan telah mendukung untuk keberlanjutan. Namun ada beberapa hal yang menjadi penekanan antara lain yaitu batasan pengguna air bersih ini oleh

pihak diluar Nagari atau PDAM haruslah lebih dijelaskan. sehingga ketersediaan air bersih di musim kemarau tetap terjamin bagi warga masyarakat Baruah Gunuang. Kemudian aturan dalam pengelolaan air bersih sudah dituangkan ke dalam Peraturan Nagari nomor 7 tahun 2012 tentang pemanfaatan air Batang Maek Kuniang. Namun banyak yang harus disempurnakan terhadap aturan tersebut terutama terkait perlindungan terhadap hutan di sekitar Batang maek tersebut. Dan juga aturan yang mengatur tentang batasan pemanfaatan sumber air bersih Batang Maek tersebut yang masih belum diatur secara baik serta arah dan pengembangan PABTK kedepannya. PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota mulai memanfaatkan air bersih Batang Maek Kuniang untuk kebutuhan air bersih di tingkat Kabupaten. Walaupun belum beroperasi dan masih dalam tahap pemasangan pipa pipa yang ukurannya 4 kali lipat dari pipa PABTK menimbulkan kekhawatiran baik itu dari pengelola PABTK maupun dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena secara teknologi tentu PDAM akan lebih maju dari PABTK. Pemerintahan Nagari bersama masyarakat membuat kesepakatan dengan PDAM terkait keberlangsungan air bersih mereka. PDAM sepakat bahwa mereka akan memberika CSR kepada PABTK dan Nagari Baruah Gunuang dan menjamin keberlangsungan air bersih PABTK yang telah dinikmati oleh masyarakat Nagari baruah Gunuang.

B. Saran

1. Pengelolaan air bersih Nagari Baruah Gunuang oleh PABTK secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun, perlu dilakukan pelatihan dan pembinaan terhadap pengurus PABTK terutama terkait administrasi perencanaan dan pelaporan. Hal ini bertujuan agar pengurus PABTK memiliki target kerja tahunan dan perencanaan terhadap pengembangan PABTK. Perencanaan dalam pengembangan PABTK merupakan hal yang sangat penting. Disamping untuk membantu perluasan distribusi air bersih keseluruh Wilayah Nagari Baruah Gunuang untuk kesejahteran Masyarakat, PABTK juga memiliki peluang untuk menambah pemasukan sehingga dapat memberikan kontribusi lebih terhadap sosial masyarakat dan pendapatan

Nagari. Pengembangan PABTK sebetulnya sangat potensial seperti Misalnya PABTK mulai melakukan pengolahan air bersih tersebut menjadi air minum kemasan yang akan sangat menguntungkan untuk PABTK dan Nagari Baruah Gunuang. Untuk menuju kearah tersebut tentunya dibutuhkan perencanaan dan pencatatan serta pelaporan keuangan yang baik agar bisa dijadikan pedoman untuk pengembangan selanjutnya.

Perlunya merevisi kembali peraturan Nagari Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pemanfaatan Air Bersih Batang Maek Kuniang. Hal hal yang perlu dimasukkan kedalam aturan tersebut antara lain perlindungan terhadap kawasan hutan atau cacthman area dari Batang Maek Kuniang, batasan penggunaan sumber air bersih tersebut, pemeliharaan jaringan pipa, mekanisme kenaikan harga iuran maupun penurunannya. Kemudian juga di dalam aturan tersebut sebaiknya dicantumkan arah pengembangan PABTK sebagai Badan Usaha Milik Nagari yang tentunya diharapkan akan semakin menambah pendapatan Nagari, membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

2. Didalam keberlanjutan pengelolaan air bersih maka aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan merupakan hal yang mutlak diperlukan. Oleh sebab itu maka pengurus PABTK di dalam program dan kegiatannya secara berkala hendaknya memberikan edukasi kepada warga tentang pentingnya menjaga keberlanjutan pengelolaan air bersih. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media. Untuk tatap secara langsung maka dapat dilakukan di dalam pertemuan dan acara tingkat Nagari. media lainnya adalah berupa spanduk, baliho, pamflet, media sosial dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui pentingnya menjaga keberlanjutan air bersih dan masyarakat merasa memiliki terhadap PABTK yang ada di Nagari Baruah Gunuang. Kemudian dari sisi ekonomi untuk mendukung keberlanjutan maka biaya operasional dan pemeliharaan merupakan hal yang wajib terpenuhi. Selama beroperasinya PABTK hal ini telah dapat terpenuhi dengan baik berkat kerjasama yang baik antara Nagari, PABTK dan pelanggan yang memakai air bersih. Kedepannya perlu diperhitungkan nilai ekonomis dari jaringan pipa distribusi air bersih sehingga perlu diperkirakan setelah berapa

puluh tahun perlu dilakukan peremajaan jaringan air bersih. Maka untuk itu hal ini perlu dipelajari oleh pengurus PABTK dari jauh – jauh hari agar biaya peremajaan jaringan ini bisa dimasukkan kedalam pos pengeluaran PABTK setiap tahunnya sehingga masyarakat pelanggan air bersih tidak terbebani karena biaya peremajaan tersebut sudah dicicil dari jauh – jauh hari.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA